

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Hasil pengelolaan data dan analisis kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul dapat disimpulkan bahwa :

1. lokasi kejadian kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul antara km 1 sampai km 3 selama 3 (tiga) tahun terbanyak terdapat pada km 1-2 dengan jumlah kecelakaan lalu lintas sebanyak 100 kasus. Dari Tabel 5.7 dan 5.8 menunjukkan bahwa angka kecelakaan pada tahun 2014-2016 yaitu sebanyak 26, 22 dan 16 kasus tidak melebihi nilai tingkat kecelakaan pada km 1-2 yaitu sebanyak 34 kasus sehingga pada jalan yang disurvei belum masuk dalam kategori *black spot* (lihat bab 3.2 poin pertama)
2. fasilitas pelengkap jalan pada km 1-2 ini sudah termasuk cukup, namun masih terdapat kekurangan di beberapa rambu lalu lintas yang tidak terlihat dengan jelas dikarenakan tertutup oleh pepohonan, rambu tercoret dan masih kurangnya penerangan jalan pada area tersebut.
3. Penyebab kecelakaan lalu lintas yang paling tinggi salah satunya adalah faktor manusia, dimana pengendara sering memacu kendaraannya dengan kecepatan yang tinggi. Kecepatan kendaraan untuk sepeda motor tertinggi terjadi pada hari Sabtu jam 16.45-17.45 yaitu 67,13 km/jam, kecepatan kendaraan untuk kendaraan ringan tertinggi terjadi pada hari Selasa jam

08.30-09.30 yaitu 64,41 km/jam dan kecepatan kendaraan untuk kendaraan berat tertinggi terjadi pada hari Sabtu jam 16.45-17.45 yaitu 47,53 km/jam,

4. upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan lalu lintas di km 1-2, dapat dengan membuat median jalan atau batas pemisah antara jalan satu dengan jalan di sebelahnya, memberikan rambu peringatan rawan kecelakaan 100 meter sebelum memasuki km 1-2, pemasangan rambu batas kecepatan yang diijinkan seperti batas kecepatan maksimum 40 km/jam, merawat marka jalan yang sudah pudar dan membersihkan rambu lalu lintas dari pepohonan yang menutupi rambu, pembuatan jalur sepeda dari bagian badan jalan dan bahu jalan dengan diberi marka pembatas atau pemisah serta penambahan rambu peringatan berbahaya seperti *traffic signal* (lampu kuning berkedip).

## **6.2 Saran**

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. membuat pembatas jalan atau median jalan di km 1-2,
2. melakukan pembenahan fasilitas jalan seperti rambu lalu lintas maupun marka jalan dan juga memasang paku jalan pada km 1-2 di sisi sebelah kiri jalan sesuai dengan arah lalu lintas ruas jalan dan membuat jalur sepeda.
3. memasang rambu batas kecepatan yang diijinkan dan rambu peringatan rawan kecelakaan pada km 1-2.
4. selalu memantau keadaan dan merawat rambu lalu lintas agar jangan sampai tertutup / terhalang pepohonan ataupun papan iklan.